

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh pemberian pemahaman profesi akuntan publik dan minat menjadi akuntan publik. Adapun penelitian dilakukan pada Mahasiswa tingkat awal akuntansi dan mahasiswa tingkat akhir Akuntansi Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia.

3.2 Metode Penelitian

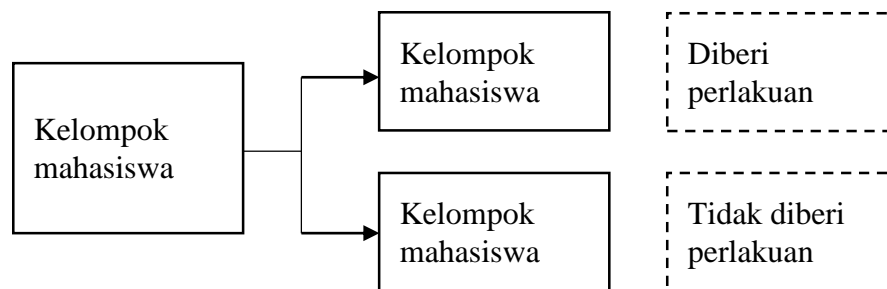
3.2.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, hlm 2), metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian.

Desain penelitian ini menggunakan rancangan *true experiment post-test-only control group design*. Menurut Ghozali (2016, hlm. 28), *True Experiment* adalah metode penelitian eksperimen yang memiliki dua macam variabel independen dan dependen. Independen variabel dimanipulasi oleh peneliti dan dependen variabel diukur. Desain ini dikatakan sebagai *true experiment* karena subyek dialokasikan secara random (acak) agar supaya memastikan ekivalan. Juga memiliki kelompok kontrol untuk perbandingan.

Tujuan digunakan jenis rancangan *post-test-only control group design*, yaitu untuk mengetahui implementasi mengenai pemahaman peluang dan tantangan dalam profesi akuntan publik dengan yang tidak diberikan pemahaman terhadap minat mahasiswa akuntansi UPI menjadi akuntan publik. Dalam rancangan penelitian ini prosedur penelitiannya adalah dengan digunakan satu kelompok subjek. Kelompok subjek yang dimaksud adalah mahasiswa akuntansi UPI, yang darimana subjek didapatkan dari populasi yang digunakan.

Penelitian *true experiment post-test-only control group design* adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan cara memberikan perlakuan pada sebagian kelompok mahasiswa. Alur penelitian ini adalah sebagai berikut:

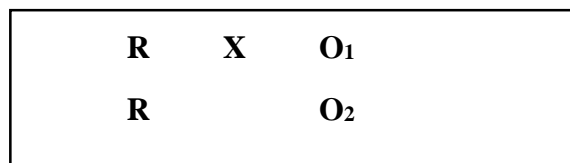


Gambar 3.1 Alur Penelitian *Post-test only Control Group Design*

Sumber : Diolah peneliti

Desain ini menggunakan dua kelompok subyek yang diberi perlakuan yang berbeda. Kedua kelompok itu ditetapkan dengan acak. Mahasiswa tingkat awal akuntansi UPI angkatan 2019 dikelompokkan secara sebagai kelompok kontrol dan mahasiswa akuntansi UPI angkatan 2016 sebagai kelompok eksperimental.

Pada desain ini terdapat satu kelompok yang digunakan untuk penelitian, tetapi dibagi dua yaitu: setengah kelompok untuk eksperimen (yang diberi perlakuan) dan setengah untuk kelompok kontrol (yang tidak diberi perlakuan). Paradigma penelitiannya dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2 Paradigma Penelitian *Post-test only Control Group Design*

Sumber : Ghozali (2016)

Keterangan :

- O₁ = Observasi atau pengukuran variabel dependen kelompok yang diberi perlakuan.
- O₂ = Observasi atau pengukuran variabel dependen kelompok yang tidak diberi perlakuan
- X = Perlakuan Pemahaman profesi akuntan publik (*treatment*)

Secara lebih jelasnya berikut adalah teknis atau tahapan eksperimen yang akan dilakukan:

1. Tahapan Sebelum Eksperimen
 - a. Merumuskan hipotesis penelitian dan statistik
 - b. Memilih alat uji untuk menguji hipotesis tersebut
 - c. Peneliti menyiapkan instrument eksperimen yang terdiri dari:
 - 1) Hasil analisis peluang dan tantangan dalam profesi akuntan publik

Peluang	Tantangan
Profesi yang diberi kewenangan untuk memberikan jasa audit oleh Departemen Keuangan RI.	Terjadinya krisis global diseluruh dunia yang berdampak munculnya risiko tentang pelaporan keuangan maupun hukum.
Pelimpahan langsung audit keuangan kepada akuntan publik atas nama BPK	Banyak terjadinya merger dan akuisisi yang berskala internasional dengan diberlakukannya IFRS dan ISA
Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa yang mewajibkan untuk melampirkan laporan keuangan auditan	Meningkatnya kebutuhan transparansi keuangan perusahaan secara tepat waktu dan interaktif yang diharapkan dapat disediakan oleh akuntan publik.
Melakukan audit laporan keuangan pada Perusahaan Terbuka, BUMN, BUMD, Perusahaan Daerah, serta sektor perbankan	Adanya <i>barrier to entry</i> yang ketat akibat lama dan mahalnya pendidikan sesudah menyelesaikan S1 Akuntansi.
Dapat melakukan audit dana kampanye dalam pemilu maupun dana hibah	Meningkatnya kompleksitas pelaporan keuangan (nilai wajar, standar lebih banyak menjadi <i>principal base</i> bukan menjadi <i>ruled based</i>)

- 2) Daftar kuesioner yang akan dijawab oleh subjek eksperimen
2. Tahapan Eksperimen
 - a. Subjek dikumpulkan melalui ruang diskusi daring yang dibuat oleh peneliti
 - b. Peneliti menyampaikan maksud dan tujuan dilaksanakannya kegiatan eksperimen
 - c. Peneliti mengawasi kegiatan eksperimen dengan menyampaikan informasi, manfaat, dan tujuan variabel yang akan diteliti yaitu analisis minat mahasiswa Akuntansi UPI menjadi akuntan publik.
 - d. Peneliti membagikan instrument eksperimen kepada subjek eksperimen.
 - e. Peneliti memberi waktu kepada subjek eksperimen untuk menganalisis dan menjawab daftar kuesioner yang telah diberikan
 - f. Peneliti menarik kembali instrumen eksperimen dan mengucapkan terimakasih kepada subjek eksperimen atas partisipasi dalam kegiatan eksperimen
 3. Tahapan Setelah Eksperimen
 - a. Melakukan tabulasi data
 - b. Melakukan uji validitas dan reabilitas terhadap kuesioner yang digunakan
 - c. Melakukan pengujian hipotesis
 - d. Menarik kesimpulan

Sujoko, Stevanus, dan Yuliawati (2016, hlm. 47) mengungkapkan bahwa penelitian kuantitatif adalah:

“Pendekatan kuantitatif disebut juga pendekatan traditional, positivism, eksperimental dan empiris, adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori, dan atau hipotesis-hipotesis melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam angka (*quantitative*) dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik dan atau permodelan sistemati.”

3.2.2 Operasional Variabel

Menurut Sugiono (2017, hlm. 66), variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini penulis melakuakn pengujian dengan enam variabel, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel independen (X)

Menurut Sugiono (2017, hlm. 68) variabel bebas atau variabel independen adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pengukuran dalam variabel independen ini adalah Pemberian pemahaman menjadi akuntan publik sebagai variabel X1.

2. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sekaran (2017, hlm. 77) variabel terikat (dependent variabel) merupakan variabel utama yang sesuai dalam investigasi. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen adalah minat mahasiswa UPI menjadi akuntan publik. Yaitu, indikatornya berdasarkan nilai-nilai sosial, penghargaan finansial, lingkungan kerja, pelatihan profesioanl, dan pengakuan profesional.

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel Penelitian	Dimensi	Level	Treatment	Skala
Pemahaman tentang menjadi akuntan publik (X1)	1.Pemahaman akuntan publik 2.Peluang akuntan publik 3.Tantangan akuntan publik	Ada Tidak Ada	Treatment: Diberikan pemahaman, peluang, dan tantangan akuntan publik.	Nominal
Minat Menjadi Akuntan publik (Y1)	1.Nilai-nilai sosial (1),(2),(3),(4) 2.Penghargaan finansial (5),(6),(7),(8),(9),(10),(11)	Keputusan	Minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik setelah	Likert

	3.Lingkungan kerja (12),(13),(14),(15), (16),(17),(18),(19)		diberikan treatment	
	4.Pelatihan professional (20),(21),(22),(23)			
	5.Pengakuan profesional (24),(25),(26),(27)			

3.2.3 Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini, terdapat responden yang mendapatkan pemahaman mengenai Akuntan Publik dan ada juga yang tidak mendapatkan pemahaman mengenai Akuntan Publik. Maka dari itu, untuk pengukuran pemahaman mengenai Akuntan Publik menggunakan skala nominal. Skala nominal merupakan skala yang paling sederhana disusun menurut jenis (kategori) atau fungsi bilangan hanya sebagai simbol untuk membedakan sebuah karakteristik dengan karakteristik lainnya (Riduwan & Akdon, 2008). Berikut merupakan pengukuran dengan menggunakan skala pengukuran tersebut:

Tabel 3.2 Kriteria Perlakuan Pemahaman Akuntan Publik

No.	Kriteria Perlakuan	Kode
1	Ada	1
2	Tidak Ada	0

Dalam hal pengukuran minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik, penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai salah satu instrument penelitian. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017). Skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur variabel tindakan tax evasion adalah skala Likert. Skala Likert merupakan sebuah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang, atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial (Sugiyono, 2017). Kuesioner

diberikan kepada responden ketika proses simulasi sedang berlangsung. Alternatif jawaban pada setiap pernyataan adalah sebagai berikut:

STS	= Sangat tidak setuju
TS	= Tidak Setuju
S	= Setuju
SS	= Sangat Setuju

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiono (2017, hlm. 136), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa S-1 Program Studi Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia. Mahasiswa tingkat awal S-1 Program Studi Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia dipilih menjadi populasi karena mahasiswa yang baru memasuki bangku perkuliahan belum menjalani mata kuliah audit sehingga seluruh populasi belum memiliki pengetahuan mengenai akuntan publik, sehingga diharapkan dapat memberikan hasil yang akurat mengenai pengaruh pemberian pemahaman akuntan publik dalam mengetahui minat mahasiswa tingkat awal Akuntansi UPI menjadi Akuntan Publik.

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiono (2017, hlm. 137) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pemilihan sampel ditetapkan secara acak dan diasumsikan memiliki kemampuan yang setara dalam semua aspek yang relevan, yang berbeda hanyalah didalam pemberian perlakuan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Dalam menentukan ukuran sampel, apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi (Suharsimin Arikunto, 2013). Selanjutnya, dalam memilih mahasiswa yang akan menjadi sampel, peneliti menggunakan teknik *cluster random sampling*. Teknik

pengambilan sampel jenis ini tidak berdasarkan pada individu, melainkan berdasarkan kelompok. Dan digunakan apabila peneliti berkeinginan untuk mengambil sebagian populasi (sampel) yang mewakili saja. Sampel penelitian terdiri dari satuan kluster (kelompok).

Dalam menentukan kelompok sampel, peneliti perlu memperhatikan ciri-ciri relative yang dimiliki kelompok tersebut. Dalam penelitian eksperimental, karakteristik dari kelompok yang akan dilibatkan dalam eksperimen harus sama, dicari yang sama, atau disamakan. Dengan demikian alternatif yang bias digunakan adalah memilih sampel dari mahasiswa yang duduk di jurusan yang sama dan berada pada satu universitas yang sama.

Berdasarkan ketentuan di atas, peneliti memperoleh sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi angkatan 2019 dan 2016 Universitas Pendidikan Indonesia yang berjumlah 88 mahasiswa. Keseluruhan sampel dibagi secara acak menjadi dua kelompok, yakni kelompok eksperimen I (mendapat pemahaman akuntan publik) dan kelompok kontrol (tidak mendapat pemahaman akuntan publik).

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Primer. Data primer yang digunakan berupa data subjek (*self report data*) yang berupa opini dan karakteristik dari responden. Data primer dalam penelitian ini berupa:

1. Karakteristik responden yaitu jenis kelamin dan nama
2. Opini atau tanggapan dan jawaban kuesioner responden atas faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir minat mahasiswa tingkat awal akuntansi sebagai akuntan publik.

Sumber data adalah mahasiswa tingkat awal angkatan 2019 dan 2016 program studi akuntansi yang berkuliah di Universitas Pendidikan Indonesia.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan yang berupa mengelompokkan data, mentabulasi data, menyajikan data, serta melakukan perhitungan berdasarkan variabel untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis setelah data dari

seluruh responden terkumpul (Sugiyono, 2017, hlm. 232). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji independent sample t test. uji independent sample t test digunakan untuk mengetahui bagaimana perbedaan mean rata-rata kelompok yang diberikan perlakuan dengan yang tidak diberikan perlakuan mengenai pemahaman tentang akuntan publik.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis data penelitian dilakukan secara deskriptif melalui statistik deskriptif peneliti memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum.(Ghozali, 2018, hlm. 19).

3.5.2 Uji Kualitas Data

3.5.2.1 Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2018, hlm. 51). Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor butir pertanyaan dengan total skor variabel.

Tingkat signifikansi dalam penelitian ini sebesar 0,05 dan metode analisis dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r table. Jika r hitung $>$ dari r table dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.(Ghozali, 2018, hlm. 52).

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2018, hlm. 45). Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas ini menggunakan metode Cornbach Alpha (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpha $>$ 0,70. (Ghozali, 2018, hlm. 46).

3.5.3 Uji Prasyarat Analisis

3.5.3.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model t-test, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Karena dalam uji t mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk dengan bantuan program SPSS versi 23, sehingga kriteria uji dan hipotesis normalitas adalah sebagai berikut.

Kriteria uji dan hipotesis untuk teknik Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk:

$H_0 : \alpha > 0.05$, artinya populasi tindakan yang diberikan informasi dan yang tidak diberikan informasi pada mahasiswa awal Prodi Akuntansi berdistribusi normal

$H_0 : \alpha < 0.05$, artinya populasi tindakan yang diberikan informasi dan yang tidak diberikan informasi pada mahasiswa tingkat awal Prodi Akuntansi berdistribusi normal

Uji Kolmogorov Smirnov dan Shapiro-Wilk merupakan suatu uji yang digunakan untuk menguji hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa dua sampel independen dan berasal dari populasi yang identik dalam hal lokasi dan distribusi.

3.5.3.2 Uji Homogenitas Varian

Uji Homogenitas adalah pengujian yang berguna untuk mengetahui sekumpulan data yang variansnya homogen atau seragam (Payadnya & Jayantika, 2018). Data yang sifatnya homogenitas data diperlukan agar tiap variabel dapat diperbandingkan karena berasal dari karakteristik responden yang hampir sama. Uji homogenitas varians dalam penelitian ini menggunakan uji Levene's. Kriteria uji dan hipotesis homogenitas varians adalah sebagai berikut.

Kriteria uji dan hipotesis:

$H_0 : \alpha > 0.05$, maknanya seluruh kelompok data memiliki varians homogen

$H_a : \alpha < 0.05$, maknanya seluruh kelompok data tidak memiliki varians homogen (heterogen)

Uji homogenitas varians ini dapat dilakukan menggunakan uji Levene Test dengan bantuan program SPSS versi 25.

3.5.4 Uji Hipotesis

Bila data berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya untuk menguji hipotesis penelitian digunakan uji-t dua sampel independen (Independent sample t-test). Tujuan dilakukannya Independent sample t-test ini adalah untuk membandingkan dua kelompok mean dari dua sampel yang berbeda (independent) tujuannya untuk mengetahui apakah ada perbedaan mean antara dua populasi atau sampel. Untuk menguji hipotesis yaitu apakah terdapat perbedaan rata-rata hasil minat menjadi akuntan publik pada kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dan pada kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Pengujian ini menggunakan uji dua pihak dengan menetapkan taraf signifikansi (α) sebesar 5%

Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka peneliti akan merumuskan hipotesis statistik terlebih dahulu. Rumusan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$: Tidak terdapat perbedaan minat mahasiswa antara kelompok yang mendapat pemahaman akuntan publik dengan kelompok yang tidak mendapat pemahaman akuntan publik.

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$: Terdapat perbedaan minat mahasiswa antara kelompok yang mendapat pemahaman akuntan publik dengan kelompok yang tidak mendapat pemahaman akuntan publik.

Kriteria keputusannya adalah sebagai berikut:

- Jika $-t_{tabel} \leq -t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima,
- Jika $-t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Berdasarkan nilai signifikansi adalah sebagai berikut:

- Jika Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima
- Jika Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak